

**PENGARUH MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN PGSD  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
PGSD SEMESTER GENAP TAHUN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

**BURHANUDIN ROBBANI**

**A 510110078**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN**

Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax :  
715448Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Drs. Achmad Fathoni, M. Pd**

NIP/NIK : 062

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : BURHANUDIN ROBBANI

NIM : A510110078

Program Studi : Pend. Guru SD

Judul Skripsi : "PENGARUH MINAT BACA DIPERPUSTAKAAN  
PGSD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA PGSD SEMESTER GENAP TAHUN  
2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 September 2015

Pembimbing

**Drs. Achmad Fathoni, M. Pd**

NIP: 062

**PENGARUH MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN PGSD  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
PGSD SEMESTER GENAP TAHUN 2014/2015**

**oleh:**

Burhanudin Robbani, A510110078, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2015

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat baca di perpustakaan PGSD terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD, (2) besarnya pengaruh minat baca di perpustakaan PGSD terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PGSD semester genap Tahun 2014/2015 yang sering berkunjung ke perpustakaan PGSD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,730 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $>t_{tabel}$  2,032) dan  $sig.$  1,687 ( $<0,05$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,730 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $>t_{tabel}$  2,032) dan  $sig.$  1,687 ( $<0,05$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga kesimpulan penelitian ini adalah (1) ada pengaruh antara minat baca terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD UMS semester genap tahun 2014/2015, (2) minat baca berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD UMS semester genap tahun 2014/2015.

Kata Kunci: *minat baca, motivasi belajar.*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula. Pendidikan yang ada di Indonesia sekarang ini belum merata hanya terpusat di pulau Jawa saja, jumlah tenaga pendidik yang masih kurang dapat mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, hal ini masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita.

Perkembangan zaman yang begitu pesat seperti sekarang ini dikenal dengan sebutan era globalisasi. Berbagai perubahan tatanan kehidupan sehari-hari terlihat dengan jelas. Perubahan tersebut diantaranya perubahan dalam kehidupan masyarakat, perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berdampak terhadap hubungan tanpa batas antar negara di dunia. Perubahan yang sangat mendasar tersebut mengakibatkan perubahan yang pesat dalam tata kehidupan masyarakat, persaingan sangat ketat antar bangsa baik didalam maupun di luar negeri.

Berbagai perubahan yang terjadi menuntut adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia. Implementasi nyata untuk meningkatkan kualitas SDM melalui dunia pendidikan. Seperti yang tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai fungsi pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan nasional meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jika berhubungan dengan pendidikan tinggi tentu saja tidak terlepas dari aktivitas akademika yang didalamnya terdapat mahasiswa. Mahasiswa dituntut mampu berperan aktif dalam menjalankan perubahan yang ada di masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Ketercapaian seperti yang

diharapkan dapat tercapai melalui kegiatan pembelajaran diperkuliahan dan kegiatan belajar di perpustakaan.

Setiap Perguruan Tinggi tentu saja mempunyai tempat membaca atau disebut perpustakaan yang sama ataupun berbeda dalam penamaannya. Tetapi, secara umum setiap Perguruan Tinggi mempunyai perpustakaan yang tidak jauh berbeda. Sebagai contoh perpustakaan PGSD dan perpustakaan pusat.

Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan disekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian seseorang yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian seseorang adalah melalui kegiatan menumbuhkan minat baca di perpustakaan.

minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca. Seorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. (Rahim, 2008: 28).

Kegiatan membaca di perpustakaan bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas sehingga seseorang akan lebih mudah memahami materi atau mempelajari isi yang ada dalam buku. Dengan adanya kegiatan membaca di perpustakaan kampus, diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar mahasiswa di kelas. Sebaliknya justru bisa menambah prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Darmono (2001: 2) mengemukakan bahwa perpustakaan pada hakekatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa.

Mahasiswa dan perpustakaan merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, dengan sering membaca di perpustakaan, mahasiswa akan memperoleh berbagai pengetahuan yang tidak akan didapatkan selama perkuliahan di dalam kelas. Perpustakaan PGSD dan perpustakaan pusat merupakan wadah atau tempat belajar bagi mahasiswa diluar jam perkuliahan, akan tetapi dalam hal ini mahasiswa hanya mengesampingkan tentang perpustakaan. Contoh yang paling nyata yaitu kurangnya minat baca dari mahasiswa dan mahasiswa hanya mau pergi ke perpustakaan apabila sedang ada tugas kuliah yang dirasa cukup berat dalam pengerjaannya.

motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2012: 73). Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan/perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan (Hamalik, 2005: 80).

Berdasarkan pengalaman peneliti, setiap mahasiswa selesai membaca dan mengunjungi perpustakaan PGSD untuk mencari referensi dan menyelesaikan tugasnya, mahasiswa termotivasi untuk belajar dan melakukan sesuatu yang lebih baik lagi. kenyataannya setelah peneliti melakukan observasi lebih lanjut di perpustakaan PGSD peneliti tertarik untuk meneliti minat baca terhadap motivasi belajar. Sehingga peneliti mengajukan judul tentang “Pengaruh Minat Baca Mahasiswa PGSD UMS di Perpustakaan PGSD Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD semester genap Tahun 2014/2015”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Surakarta, Jawa Tengah. Dan kegiatan ini dilaksanakan pada Mahasiswa PGSD UMS Semester Genap Tahun 2014/2015. Peneliti memilih tempat tersebut karena: faktor jarak rumah yang dekat dengan peneliti sehingga dapat

menghemat waktu dan biaya. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat adanya minat baca di perpustakaan yang rendah guna memotivasi mahasiswa dalam belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD UMS semester genap yang berjumlah 20.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu bebas dan terikat. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat baca. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

Menurut Slameto (2010: 180) Minat adalah suatu cara lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Prasetyono ( 2008: 57) membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol. Ibnu AS (2006: 11) berpendapat bahwa perpustakaan adalah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat. Uno (2007: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, dokumentasi, wawancara. Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (sugiyono, 2010: 199). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 329). Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dan jumlah responden yang sedikit/kecil. (Sugiyono, 2010: 194). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana atau uji t. teknik ini untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap motivasi belajar mahasiswa.

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

### 1. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji prasyarat analisis. Asumsi yang harus terpenuhi dalam teknik korelasi *Product Moment* adalah uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* pada taraf signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 5 % atau 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran 7 dan ringkasan hasil uji normalitas pada variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
Minat Baca	0,200	Normal
Motivasi Belajar	0,200	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Asymp.Sig.* variabel minat baca mahasiswa sebesar 0,200 dan variabel motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $>0,05$ ), maka kesimpulannya adalah data variabel penelitian berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 8 dan ringkasan hasil uji linieritas pada variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Signifikansi	Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>		
XY	1,504	4,41	0,202	Linear

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan



bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear atau data berdistribusi linear.

Setelah data memenuhi uji prasyarat maka selanjutnya dilakukan uji Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Dalam penelitian ini ada satu hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk menemukan ada tidaknya pengaruh minat baca terhadap motivasi belajar. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Sederhana

	Koefisien Regresi	Statistic	Signifikansi
Konstanta	35,319		
Minat Baca Mahasiswa	0,527	4,827	0,001
R Square		0,284	
F Statistik		13,909	0,000

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 35,319 + 0,527X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana tersebut di atas adalah:

- a = konstanta sebesar 35,319 artinya tanpa ada variabel minat baca mahasiswa maka motivasi belajar mahasiswa sebesar 35,319.
- b = nilai koefisien regresi sebesar 0,527, menyatakan bahwa jika minat baca mahasiswa (X) ditingkatkan 1 poin, maka motivasi belajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,527.

## 2. Pembahasan

Untuk para mahasiswa membaca di perpustakaan bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas, sehingga mahasiswa akan lebih mudah memahami materi yang dibacanya secara lebih cepat karena mahasiswa dapat memperoleh ilmu lain diluar jam perkuliahan. Dan

para mahasiswa pun dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah dibacanya di perpustakaan. Dengan adanya kegiatan membaca di perpustakaan kampus diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar para mahasiswa di dalam kelas, sedangkan Motivasi seseorang dalam belajar sangat diperlukan untuk membentuk karakter seseorang, terutama pada anak sekolah dasar yang nantinya akan berguna kelak ketika mereka sudah dewasa. Hal ini diperkuat oleh Hamalik (2005: 105) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang sering membaca buku di perpustakaan lebih unggul daripada yang jarang membaca buku di perpustakaan. Hal ini dikarenakan anak yang sering membaca buku di perpustakaan lebih memiliki kesiapan dalam belajar, karena mereka lebih siap dari pada yang tidak mengikuti terutama dalam motivasi belajar, hal ini terlihat dalam sikap ketika belajar mereka lebih percaya diri, tanggung jawab, disiplin dalam belajar baik di kampus maupun di lingkungan tempat ia tinggal dibandingkan mahasiswa yang jarang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar para mahasiswa PGSD UMS semester genap tahun 2014/2015. Hal ini berdasarkan dari analisis statistik yang memperoleh  $t_{hitung} = 3,730 > t_{tabel} = 2.032$  dan  $sig.$  sebesar  $1,687 < (0,05)$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi ( $r$ ) antara minat baca ( $X$ ) dan motivasi belajar ( $Y$ ) adalah signifikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin aktif mahasiswa dalam menumbuhkan minat bacanya, maka akan semakin baik pula motivasinya dalam belajar.

Hasil tersebut diperkuat dengan Penelitian yang dilakukan oleh Eko Joko P (2008) Dengan Judul "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggunaan Media Pembelajaran dan Variasi Metode Mengajar*

*Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2007*”, yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai penggunaan media pembelajaran dan persepsi mahasiswa mengenai variasi metode mengajar dosen akan menyebabkan semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa Pkn Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa mengenai penggunaan media pembelajaran dan variasi metode mengajar dosen merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa PKn Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dalam Bab IV dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Mahasiswa PGSD UMS di Perpustakaan PGSD Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD semester genap Tahun 2014/2015”. diperoleh kesimpulan:

1. Hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi minat baca (b) sebesar 0,527, hal ini menyatakan bahwa jika setiap minat baca ditingkatkan 1 poin, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,527.
2. Analisis uji hipotesis (uji t) menghasilkan  $t_{hitung}$  (3,730),  $t_{tabel}$  (2,032) maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . artinya hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada pengaruh minat baca mahasiswa PGSD di Perpustakaan S1 PGSD FKIP UMS terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,284 artinya besarnya pengaruh yang diberikan minat membaca mahasiswa PGSD di Perpustakaan S1 PGSD FKIP UMS terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD semester genap tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebesar 28,4%, sedangkan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **E. Daftar Pustaka**

- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Ibnu AS. 2006. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Gemar Membaca*. Jogjakarta: Think.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno B, Hamzah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.